

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM
KELUARGA HARAPAN DALAM MENDUKUNG
PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*
(STUDI KASUS PADA DESA KARANGJATI, KECAMATAN PANDAAN
KABUPATEN PASURUAN)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2026**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM
KELUARGA HARAPAN DALAM MENDUKUNG
PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*
(STUDI KASUS PADA DESA KARANGJATI, KECAMATAN PANDAAN
KABUPATEN PASURUAN)**

SKRIPSI

Dibuat sebagai salah syarat untuk menyelesaikan studi S1
pada Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Islam Malang

Oleh:

**ARISANDI NURIN SYAFITRI
NPM 22201091088**

Pembimbing Utama

Dr. Suyeno, S. Sos., M.AP.

Pembimbing Pendamping

Dr. Didik Supriyanto, ST., S.Sos., M.Si.

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi saya yang berjudul, “**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM Mendukung Pencapaian *Sustainable Development Goals* (Studi Kasus pada Desa Karangjati, Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan)** tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan serta daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsurunsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya dapatkan (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Malang, 30 Januari 2026
Yang membuat pernyataan




Arisandi Nurin Syafitri
NPM. 22201091088



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
(UNISMA)
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
TERAKREDITASI**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*
GOALS
(STUDI KASUS PADA DESA KARANGJATI, KECAMATAN PANDAAN
KABUPATEN PASURUAN)**

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Majelis Penguji

Malang, 27 Februari 2026

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Dr. Suveno, S. Sos., M.AP.)
NPP. 150209198832135



(Dr. Didik Supriyanto, ST., S.Sos., M.Si.)
NPP. 1902041977321904

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik



(Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP.)
NPP. 1916055199232105

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*
GOALS
(STUDI KASUS PADA DESA KARANGJATI, KECAMATAN PANDAAN
KABUPATEN PASURUAN)**

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji Skripsi dan telah dinyatakan

LULUS

Malang, 10 Maret 2026

Komisi Pembimbing

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1:

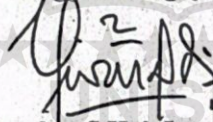


(Dr. Suveno, S. Sos., M.AP.)
NPP. 150209198832135



(Dr. Didik Supriyanto, ST., S.Sos., M.Si.)
NPP. 1902041977321904

Anggota Penguji 2



(Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int)
NPP.161101198932138

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



(Dr. Afifuddin, S.Ag., M.Si)
NPP. 21515061976321004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

“Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu terima kasih atas cinta yg tak pernah berkurang, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber motivasi terbesar dalam setiap langkah penulis selama menempuh pendidikan.”

“Untuk keluarga baik kakak, kakak ipar, serta adik yang selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, memberikan semangat, perhatian, dukungan, dan pengingat bahwa penulis tidak pernah berjuang sendirian.”

“Bapak Dr. Suyeno, S.Sos., M.AP selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis, serta memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.”

“Bapak Dr. Didik Supriyanto, S.T., S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis, serta memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.”

“Untuk Sahabatku Rachel, Wike, dan Tasya terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, kebersamaan, menguatkan saat lelah, menghibur saat jenuh, serta bantuan yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.”

“Teman-teman seperjuanganku di kampus Aftin, Nasyah, Anggi, Nabila, Aidah terima kasih telah memberikan dukungan, arahan, semangat, kebersamaan, solidaritas menguatkan saat lelah, menghibur saat jenuh, memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama awal perkuliahan hingga sampai di titik ini, serta pengalaman berharga yang telah kita lalui bersama.”

“Untuk orang spesial Rayyan Nur Hakim terima kasih banyak atas dukungan, semangat, motivasi serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan, terima kasih telah menjadi bagian dari proses ini.”

“Dan untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan sampai di titik ini, tidak menyerah, terus melangkah meskipun tidak mudah, dan terus berkembang di setiap prosesnya.”

“Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan secara satu-persatu yang telah terlibat dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.”

MOTTO

Segala sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri"

*Ketika kita tidak lagi mampu mengubah situasi, artinya kita ditantang untuk
mengubah diri kita sendiri"*

(Victor Frankl)

*Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan
pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah
melewatkanmu"*

(Umar bin Khattab)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (Studi Kasus pada Desa Karangjati, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan)”* dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang penuh ilmu dan keberkahan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1). Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suyeno, S.Sos., M.AP selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Didik Supriyanto, S.T., S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, koreksi, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Seluruh dosen dan civitas akademika yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

4. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber motivasi terbesar dalam setiap langkah penulis.
5. Keluarga tercinta, kakak, kakak ipar, dan adik yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta menjadi tempat pulang dan sumber kekuatan.
6. Sahabat-sahabat penulis serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang spesial yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kebijakan publik, serta menjadi kontribusi positif dalam mendukung implementasi Program Keluarga Harapan dan pencapaian Sustainable Development Goals.

Malang, 02 Maret 2026

Arisandi Nurin Syafitri

RINGKASAN

Arisandi Nurin Syafitri, 2026, **Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (Studi Kasus Pada Desa Karangjati, Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan)** Dr. Suyeno, S.Sos., M.AP. Dr. Didik Supriyanto, ST., S.Sos., M.Si. Jumlah Kata (22815), jumlah halaman romawi(xvi).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Desa Karangjati, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. PKH sebagai program bantuan sosial bersyarat tidak hanya berperan dalam pengentasan kemiskinan, tetapi juga memiliki kontribusi terhadap peningkatan akses pendidikan dan layanan kesehatan yang sejalan dengan target SDGs, khususnya SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), dan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi pendamping PKH, perangkat desa, serta keluarga penerima manfaat. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan PKH di Desa Karangjati telah berjalan cukup baik dan berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi sekolah anak, kepatuhan pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan balita, serta membantu meringankan beban ekonomi keluarga miskin. Namun demikian, masih terdapat kendala dalam aspek validasi data, keterbatasan sumber daya pendamping, serta keterlambatan pencairan bantuan. Faktor pendukung implementasi meliputi koordinasi antara pendamping dan perangkat desa, kepatuhan keluarga penerima manfaat terhadap kewajiban program, serta mekanisme monitoring yang berjalan secara rutin. Sementara itu, faktor penghambat mencakup keterbatasan sumber daya manusia dan dinamika administrasi pencairan bantuan. Secara keseluruhan, PKH di Desa Karangjati tidak hanya berperan sebagai instrumen bantuan sosial, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: *Implementasi Kebijakan, Program Keluarga Harapan, Kemiskinan, Sustainable Development Goals, Desa Karangjati.*

SUMMARY

Arisandi Nurin Syafitri, 2026, **The Implementation of the Family Hope Program Policy in Supporting the Achievement of Sustainable Development Goals (A Case Study in Karangjati Village, Pandaan Subdistrict, Pasuruan Regency).**

Supervisor: Dr. Suyeno, S.Sos., M.AP. Co-Supervisor: Dr. Didik Supriyanto, ST., S.Sos., M.Si. Word Count (22815), Roman Pages (xvi).

This study aims to analyze the implementation of the Family Hope Program (Program Keluarga Harapan/PKH) policy in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Karangjati Village, Pandaan Subdistrict, Pasuruan Regency, and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. As a conditional cash transfer program, PKH not only plays a role in poverty alleviation but also contributes to improving access to education and health services in line with the SDGs, particularly SDG 1 (No Poverty), SDG 3 (Good Health and Well-being), and SDG 4 (Quality Education).

This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation. The informants included PKH facilitators, village officials, and beneficiary families. Data analysis was conducted using the interactive analysis model of Miles, Huberman, and Saldaña, which consists of data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing and verification.

The findings indicate that the implementation of PKH in Karangjati Village has been relatively effective and has contributed to increasing school participation among children, improving compliance with maternal and child health check-ups, and reducing the economic burden of poor households. However, several challenges remain, including issues in data validation, limited human resources, and delays in fund disbursement. Supporting factors include coordination between facilitators and village officials, compliance of beneficiary families with program requirements, and routine monitoring mechanisms. Meanwhile, inhibiting factors involve limited human resources and administrative dynamics in the disbursement process. Overall, PKH in Karangjati Village functions not only as a social assistance instrument but also as a policy mechanism that supports the achievement of sustainable development goals at the local level through improvements in education and public health.

Keywords: *Policy Implementation, Family Hope Program, Poverty, Sustainable Development Goals, Karangjati Village.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang bersifat kompleks dan multidimensional, serta hingga saat ini masih menjadi tantangan utama dalam proses pembangunan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kemiskinan tidak hanya dipahami sebagai keterbatasan pendapatan, tetapi juga mencakup keterbatasan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, perumahan layak, sanitasi, serta kesempatan ekonomi yang produktif. Dalam perspektif pembangunan, kemiskinan dipandang sebagai masalah struktural yang memerlukan intervensi kebijakan publik yang sistematis, berkelanjutan, dan terintegrasi lintas sektor.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kemiskinan nasional Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 9,36 persen atau sekitar 25,9 juta jiwa. Angka ini menunjukkan tren penurunan dibandingkan periode pandemi COVID-19 tahun 2020 yang mencapai lebih dari 10 persen, namun secara absolut jumlah penduduk miskin masih tergolong besar (Badan Pusat Statistik, 2023). Di tingkat provinsi, Jawa Timur mencatat tingkat kemiskinan sekitar 10,35 persen pada tahun yang sama, lebih tinggi dibanding rata-rata nasional, yang menunjukkan bahwa persoalan kemiskinan di wilayah ini masih memerlukan perhatian serius.

Kabupaten Pasuruan sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur memiliki tingkat kemiskinan pada kisaran 8–9 persen pada tahun 2023. Secara persentase, angka ini berada di bawah rata-rata provinsi, namun jika dilihat dari

jumlah penduduk yang mencapai lebih dari 1,6 juta jiwa, maka jumlah penduduk miskin secara absolut tetap signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kabupaten Pasuruan masih menghadapi tantangan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan.

Sebagai perbandingan, Kabupaten Gresik yang memiliki karakteristik wilayah industri dan semi-perkotaan yang relatif serupa dengan Pasuruan, mencatat tingkat kemiskinan yang lebih rendah, yaitu sekitar 6–7 persen pada tahun 2023. Dengan jumlah penduduk lebih dari 1,3 juta jiwa dan struktur ekonomi yang juga ditopang sektor industri, perdagangan, serta pertanian, Kabupaten Gresik menunjukkan capaian penurunan kemiskinan yang relatif lebih baik.

Tabel 1.1 Perbandingan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Gresik Tahun 2023

Kabupaten	Jumlah Penduduk (±2023)	Persentase Kemiskinan (%)	Perkiraan Jumlah Penduduk Miskin	Karakteristik Wilayah	Sumber
Kabupaten Pasuruan	±1.650.000 jiwa	±8,6%	±141.900 jiwa	Semi-industri, pertanian, kawasan berkembang (Pandaan–Bangil)	Badan Pusat Statistik (2023)
Kabupaten Gresik	±1.320.000 jiwa	±6,8%	±89.760 jiwa	Industri manufaktur, kawasan penyangga Surabaya, pertanian pesisir	Badan Pusat Statistik (2023)

Oleh : Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa meskipun memiliki karakteristik wilayah yang relatif serupa, Kabupaten Pasuruan memiliki tingkat kemiskinan

yang lebih tinggi dibandingkan Kabupaten Gresik. Secara absolut, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan juga lebih besar. Perbedaan ini menunjukkan adanya variasi capaian pembangunan sosial antar wilayah yang secara struktural memiliki kesamaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas kebijakan dan implementasi program penanggulangan kemiskinan di tingkat lokal menjadi faktor yang penting untuk dikaji.

Perbandingan ini menjadi penting untuk menunjukkan bahwa secara karakteristik demografis dan ekonomi, wilayah dengan kondisi yang relatif serupa dapat memiliki capaian kemiskinan yang berbeda. Hal tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas kebijakan dan implementasi program penanggulangan kemiskinan di tingkat lokal menjadi faktor penentu yang signifikan.

Dalam konteks global, penghapusan kemiskinan menjadi agenda prioritas masyarakat internasional melalui kesepakatan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015. Tujuan SDGs (*No Poverty*) menegaskan komitmen negara-negara anggota untuk menghapus kemiskinan dalam segala bentuknya pada tahun 2030. Indonesia sebagai bagian dari komunitas global memiliki komitmen untuk menyelaraskan kebijakan nasional dengan target pembangunan berkelanjutan tersebut, termasuk melalui penguatan program perlindungan sosial.

Untuk melihat cakupan implementasi PKH secara komparatif, berikut disajikan perbandingan jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) antara Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Gresik.

Tabel 1.2 Perbandingan Jumlah KPM Program Keluarga Harapan
Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Gresik Tahun 2023

Kabupaten	Jumlah Penduduk (±2023)	Persentase Kemiskinan (%)	Jumlah KPM PKH (±2023)	Rasio KPM terhadap Total Penduduk (%)	Sumber
Kabupaten Pasuruan	±1.650.000 jiwa	±8,6%	±75.000 KPM	±4,5%	Kementerian Sosial Republik Indonesia (2023); Badan Pusat Statistik (2023)
Kabupaten Gresik	±1.320.000 jiwa	±6,8%	±50.000 KPM	±3,8%	Kementerian Sosial Republik Indonesia (2023); Badan Pusat Statistik (2023)

Oleh : Peneliti, 2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah KPM PKH di Kabupaten Pasuruan lebih besar dibandingkan Kabupaten Gresik, baik secara absolut maupun proporsional terhadap jumlah penduduk. Hal ini sejalan dengan tingkat kemiskinan Kabupaten Pasuruan yang lebih tinggi. Namun demikian, besarnya jumlah penerima manfaat juga menuntut kualitas implementasi yang optimal agar program benar-benar efektif dalam mendukung penurunan kemiskinan dan pencapaian SDGs.

Sebagai wujud tanggung jawab negara dalam menjamin kesejahteraan sosial, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini merupakan bantuan sosial bersyarat (*conditional cash transfer*) yang ditujukan kepada

keluarga miskin dan rentan, dengan persyaratan yang berkaitan dengan akses layanan pendidikan, kesehatan, serta kesejahteraan sosial. Secara nasional, jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH mencapai sekitar 10 juta keluarga setiap tahunnya, menjadikan PKH sebagai salah satu program perlindungan sosial terbesar di Indonesia.

PKH memiliki posisi strategis dalam mendukung pencapaian SDGs, khususnya Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan), Tujuan 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), Tujuan 4 (Pendidikan Berkualitas), dan Tujuan 10 (Mengurangi Ketimpangan) (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2023). Melalui pendekatan bantuan bersyarat, PKH tidak hanya bertujuan meringankan beban ekonomi rumah tangga miskin dalam jangka pendek, tetapi juga mendorong investasi jangka panjang pada pembangunan sumber daya manusia, sehingga diharapkan mampu memutus rantai kemiskinan antargenerasi.

Meskipun secara konseptual PKH dirancang secara komprehensif, keberhasilan program ini sangat ditentukan oleh proses implementasi kebijakan di tingkat lokal. Dalam praktiknya, implementasi kebijakan publik sering menghadapi berbagai kendala, seperti ketidaktepatan sasaran penerima manfaat, keterbatasan sumber daya pelaksana, lemahnya koordinasi antarinstansi, serta kurang optimalnya komunikasi kebijakan kepada masyarakat. Permasalahan tersebut berpotensi mengurangi efektivitas program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam sistem pemerintahan yang menganut prinsip desentralisasi, desa memiliki peran strategis sebagai unit pemerintahan terdepan dalam pelaksanaan

program pemerintah, termasuk PKH. Pemerintah desa berperan dalam proses pendataan calon penerima manfaat, koordinasi dengan pendamping sosial, serta pengawasan pelaksanaan program di tingkat masyarakat. Dengan demikian, desa menjadi arena penting untuk mengkaji bagaimana kebijakan nasional diterjemahkan dan diimplementasikan dalam konteks lokal.

Desa Karangjati, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu desa penerima PKH dengan karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang heterogen, mencerminkan perpaduan antara wilayah pedesaan dan kawasan berkembang. Kecamatan Pandaan dikenal sebagai kawasan dengan aktivitas industri dan perdagangan yang cukup dinamis, namun di sisi lain masih terdapat kelompok masyarakat yang berada dalam kondisi rentan secara ekonomi. Kondisi ini menjadikan Desa Karangjati sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji sejauh mana implementasi PKH mampu mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan pencapaian SDGs di tingkat desa.

Dari sisi regulasi, pelaksanaan PKH memiliki dasar hukum yang kuat, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional serta Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan yang mengatur sasaran, mekanisme penyaluran bantuan, kewajiban penerima manfaat, serta peran pelaksana program di berbagai tingkatan pemerintahan. Kerangka regulatif tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan PKH di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa meskipun Kabupaten Pasuruan tidak termasuk daerah dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Jawa

Timur, jumlah penduduk miskin yang signifikan serta perbandingan dengan kabupaten lain yang memiliki karakteristik serupa namun capaian kemiskinan lebih rendah, menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji efektivitas implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan di daerah ini. Oleh karena itu, penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (Studi Kasus pada Desa Karangjati, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan) menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis proses implementasi kebijakan, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta kontribusinya terhadap upaya penanggulangan kemiskinan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang dijelaskan pada latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini, berikut rumusan masalahnya :

1. Bagaimana implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* di Desa Karangjati, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi kebijakan Program Keluarga harapan dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* di Desa Karangjati?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian ini diharapkan bagi peneliti dan pembaca dapat mengetahui tujuan dari penelitian tentang implementasi kebijakan dalam

mendukung pencapaian di Desa Karangjati:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* di Desa Karangjati, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi kebijakan Program Keluarga harapan dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* di Desa Karangjati.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini diharapkan bagi peneliti dan pembaca dapat mengetahui bagaimana implementasi kebijakan dalam mendukung di Desa Karangjati :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya terkait implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan dan kaitannya dengan pencapaian *Sustainable Development Goals*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan memberi masukan kepada Pemerintah Desa Karangjati dan Dinas Sosial untuk meningkatkan efektivitas , serta membantu masyarakat penerima manfaat memahami dan mengoptimalkan program demi kesejahteraan yang lebih baik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Desa Karangjati, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan PKH di Desa Karangjati telah berjalan cukup efektif dalam mendukung pencapaian SDGs, khususnya Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan), Tujuan 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), dan Tujuan 4 (Pendidikan Berkualitas). Hal ini ditunjukkan oleh adanya penurunan tingkat kemiskinan dari 25% menjadi 15%, peningkatan partisipasi sekolah anak penerima manfaat hingga 85%, serta penurunan angka putus sekolah dari 35% menjadi 25%. Selain itu, kepatuhan terhadap layanan kesehatan ibu dan anak menunjukkan kontribusi terhadap upaya pencegahan stunting di tingkat desa.

Ditinjau dari teori implementasi kebijakan (Edward III), keberhasilan tersebut didukung oleh komunikasi yang efektif antara pendamping dan penerima manfaat, disposisi atau sikap pelaksana yang responsif, serta koordinasi antara pemerintah desa dan pendamping PKH yang berjalan relatif baik. Meskipun demikian, aspek sumber daya dan penguatan kapasitas masih perlu ditingkatkan untuk memperluas dampak program.

2. Faktor pendukung implementasi PKH meliputi komunikasi yang partisipatif dan berkelanjutan, komitmen pendamping dalam melakukan pembinaan dan monitoring, koordinasi kelembagaan yang cukup sinergis, serta penerimaan masyarakat terhadap manfaat program.

Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan jumlah pendamping, prosedur administratif yang dinamis, serta potensi ketergantungan sebagian penerima manfaat terhadap bantuan sosial. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi optimalisasi pencapaian tujuan program dalam mendukung SDGs secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, PKH di Desa Karangjati berperan signifikan sebagai instrumen perlindungan sosial dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat miskin, namun masih memerlukan penguatan aspek pemberdayaan ekonomi agar dampaknya tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan.

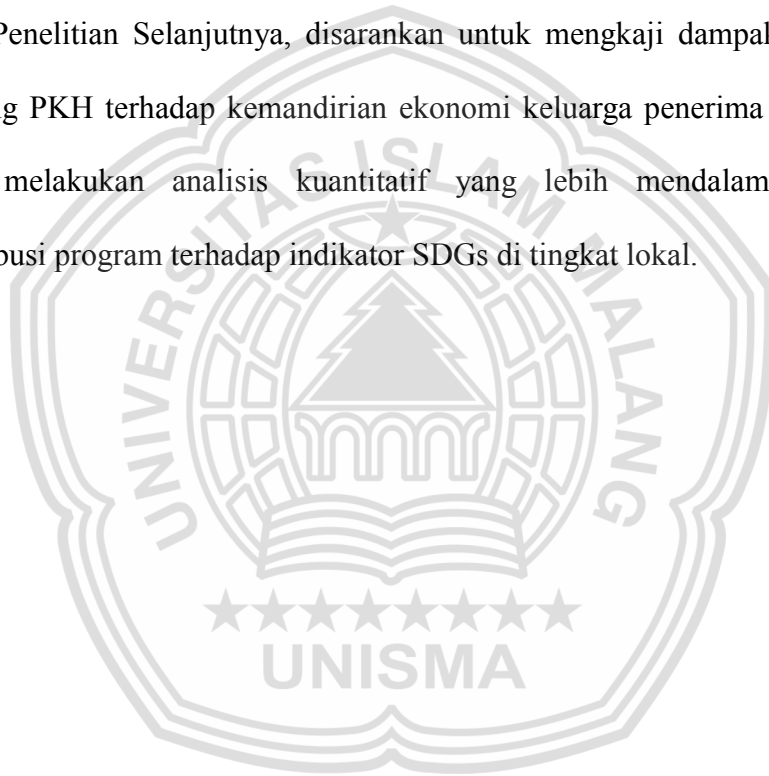
6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa, perlu meningkatkan integrasi PKH dengan program pemberdayaan ekonomi desa, seperti pelatihan keterampilan dan pengembangan usaha mikro, sehingga penerima manfaat dapat bertransformasi menuju kemandirian ekonomi.
2. Bagi Pendamping PKH, perlu memperkuat pendekatan edukatif dan pembinaan perilaku, tidak hanya pada aspek administratif kepatuhan,

tetapi juga pada penguatan kesadaran pentingnya pendidikan, kesehatan, dan perencanaan ekonomi keluarga.

3. Bagi Pemerintah Daerah, diperlukan penambahan atau penguatan kapasitas sumber daya pendamping serta penyederhanaan prosedur administrasi agar implementasi program lebih efektif dan responsif terhadap dinamika sosial ekonomi masyarakat.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya, disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang PKH terhadap kemandirian ekonomi keluarga penerima manfaat serta melakukan analisis kuantitatif yang lebih mendalam terkait kontribusi program terhadap indikator SDGs di tingkat lokal.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agustino, Leo. 2016. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2017). The SAGE Handbook of Qualitative Research. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dunn, William N. 2003. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dye, Thomas R. 2013. Understanding Public Policy. New Jersey: Pearson Education.
- Halim, Abdul. 2022. Evaluasi Kebijakan Publik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Islamy, M. Irfan. 2009. Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kriyantono, R. (2014). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mardiasmo. 2018. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods. Beverly Hills, CA: SAGE Publications.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Riant. 2014. Public Policy: Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, Konvergensi, dan Kimia Kebijakan. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nugroho, Riant. 2020. Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nuridin, Syafruddin dan Usman, Basyiruddin. 2004. Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: Ciputat Press.
- Parsons, Wayne. 2005. Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan. Jakarta: Kencana.
- rikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sari, Maya. 2023. Partisipasi Masyarakat dalam Kebijakan Publik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subarsono, AG. 2013. Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukardi, Imam. 2019. Komunikasi Kebijakan Publik. Jakarta: Kencana.
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Solichin Abdul. 2015. Analisis Kebijakan Publik. Malang: UB Press.
- Wiersma, W. (1986). Research Methods in Education: An Introduction. Boston: Allyn and Bacon.
- Winarno, Budi. 2012. Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus. Yogyakarta: CAPS.
- Winarno, Budi. 2014. Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus (Edisi Revisi). Yogyakarta: CAPS.

Jurnal dan skripsi :

- Andhika, Lukman Rakhmadeyan. 2017. "Kolaborasi dalam Implementasi Kebijakan Publik". Jurnal Administrasi Publik.
- Ayomi, Paulus Karmel, Huklubuk, Adam Videlo, dan Warwuru, Marselino. 2025. "Pemanfaatan *Sustainable Development Goals* Terhadap Pembangunan di Ohoi Ohoiren Kabupaten Maluku Tenggara". Skripsi/Penelitian.
- Dharmawan, Yusuf. 2021. "Evaluasi Implementasi Kebijakan Publik di Indonesia". Jurnal Kebijakan Publik.
- Edward III, George C. 1980. Implementing Public Policy. Washington: Congressional Quarterly Press.
- Fauzi, M. Asif Nur dan Afroh, Roisatul. 2022. "Program Keluarga Harapan Sebagai Alternatif Perubahan Sikap dan Perilaku Keluarga Miskin". Jurnal Kebijakan Sosial.
- Ferawati. 2018. "Implementasi *Sustainable Development Goals* di Indonesia". Jurnal Pembangunan Berkelanjutan.
- Hastuti, dkk. 2020. "Evaluasi Targeting Program Keluarga Harapan". Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial.
- Irhamayah. 2019. "*Sustainable Development Goals* dan Peran Negara". Jurnal Hubungan Internasional.
- Kurniawan, Indra. 2024. "Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu Timur". Skripsi.
- Loewe, Markus dan Rippin, Nicole. 2015. "The *Sustainable Development Goals* of the Post-2015 Agenda: Comments on the OWG and SDSN Proposals". DIE Briefing Paper.
- Mazmannia, Daniel A. 1997. "Implementation and Public Policy". Public Administration Review.

- Panuluh, Sekar dan Fitri, Meila Riskia. 2016. "Perkembangan Pelaksanaan *Sustainable Development Goals* di Indonesia". Kajian.
- Purwanti, Eka Henny. 2023. "Penerapan E-Government Pada Aplikasi SIKS-NG di Desa Sihiong Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba". Skripsi.
- Sukoco, Dwi dan Pujiyono. 2021. "Peran Pendamping dalam Program Keluarga Harapan". Jurnal Pekerjaan Sosial.
- Usman, Wartoyo, Haida, Nur, dan Wahyuningsih, Nining. 2024. "Implementasi *Sustainable Development Goals* di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam". Jurnal/Penelitian.

Website

- DRI IPB. (2019, 19 September). Guna percepatan graduasi mandiri, KPM Sempur diserbu dosen IPB. Direktorat Riset dan Inovasi IPB. <https://dri.ipb.ac.id/guna-percepatan-graduasi-mandiri-kmp--sempur-diserbu-dosen-ipb/>
- Repository UGM. (2021). Evaluasi dampak Program Keluarga Harapan terhadap pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan di Pulau Jawa: Analisis evaluasi dampak Propensity Score Matching (PSM) data IFLS 5. Universitas Gadjah Mada. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/174333>

Undang-undang :

- Kementerian Sosial RI. 2022. Data dan Informasi Program Keluarga Harapan. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Bappenas. 2020. *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals* . Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.